

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Namun hal ini merupakan fenomena bahwa proses pendidikan sejak dahulu kala sudah ada, karena begitu sederhananya proses pendidikan pada jaman dahulu kala itu maka dirasa orang tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan itu adalah proses pendidikan.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah jenis pendidikan yang menekankan pengembangan semua aspek kepribadian anak atau membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara seluruh.

Dengan demikian, PAUD memberikan anak kesempatan untuk memaksimal

¹ Yudin Citriadin, *pengantar pendidikan* (Jempong Baru Sekarbela Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIM Mataram, 2019) h. 1

² Syafri, Zelhendri Zen. *dasar dasar ilmu pendidikan* (cimanggis, depok 16457: kecamatan tapos, kelurahan tapos, 2017) h. 70

potensi dan kepribadiannya. Oleh karena itu, Lembaga PAUD harus menyediakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk Bahasa, komunikasi, emosi, sosial, fisik, dan motorik. Pendidikan anak usia dini juga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk pendidikan perkembangan yang melibatkan koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak dan kecerdasan spiritual. Penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini disesuaikan dengan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini karena unik dan pertumbuhannya. Menurut Bredekamp dan Copple dalam Duryadi, pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program untuk anak-anak dari lahir hingga delapan tahun yang dimaksudkan untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, dan fisik mereka.³

Perkembangan dapat diartikan Proses perubahan kualitatif dan kuantitatif yang terjadi pada seseorang selama seluruh kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa dewasa, dikenal sebagai perkembangan. Perubahan dalam diri seseorang atau makhluk, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah), menuju kedewasaan atau kematangan, yang terjadi secara teratur, progresif, dan berkesinambungan disebut perkembangan. Objektif psikologi perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi dalam individu yang mencakup beberapa aspek perkembangan. Ini karena proses biologis,

³ Suyadi, *teori pembelajaran anak usia dini*, (bandung:PT Remaja rosdakarya offset,2014) h.22-23

kognitif, dan sosial emosional saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain.⁴

Perkembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi.⁵

Perkembangan Bahasa anak-anak usia Taman Kanak-kanak (TK) masih jauh dari sempurna. Namun, komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dapat meningkatkan potensinya. Keterampilan berbicara atau berbicara anak-anak akan dipengaruhi oleh kualitas bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang dekat dengan mereka. Bermain adalah cara terbaik untuk mengajarkan anak berbahasa, menurut Nurani dalam Haryati & Tejaningrum. Dalam situasi bermain spontan, anak-anak dapat berkomunikasi dengan orang dewasa dan anak-anak lain, memperluas kosakata mereka, dan meningkatkan daya penerimaan. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak adalah perkembangan bahasa, yang terdiri dari beberapa tahapan yang sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya.⁶ Perkembangan bahasa

⁴ Umi latifa ,*aspek perkembangan pada anak sekolah dasar: masalah dan perkembangannya*,Academice,von.1no.2.2017 hlm.187

⁵ Lilis madyawati.*stategi pengembangan Bahasa pada anak*,(Jakarta:rawamangun,2017) h.41

⁶ Dwi haryati,dhianti Tejaningrum, *keaksaraan awal anak usia dini*, (bojong pekalongan,jawa

anak terdiri dari beberapa aspek yang saling terkait dan membentuk kemampuan berbahasa secara keseluruhan, yaitu aspek perkembangan bahasa reseptif, ekspresif dan keaksaraan awal.

Keaksaraan awal ialah ungkapan merujuk pada kemampuan anak dalam mengenal huruf serta memahami konsep membaca dan menulis. Tanda-tanda keaksaraan awal bisa dilihat sejak anak berusia satu hingga dua tahun, saat mereka mulai menunjukkan minat dan keterampilan dasar yang sangat penting untuk mengembangkan keaksaraan awal ini perlu dikembangkan dengan baik di PAUD. Keaksaraan yang efektif bisa dimulai sejak bayi dan pada masa-masa perkembangan, melalui dukungan orang dewasa dalam aktifitas yang bermakna, seperti percakapan dan kegiatan yang melibatkan literasi (kemampuan seseorang untuk membaca, dan menulis).⁷

Menurut Hariyanto dalam Kusumaningrum, Sjamir, dan Arbayah, anak usia dini harus memahami keaksaraan awal dengan memahami bahasa simbolis. Karena itu, anak-anak harus benar-benar diarahkan untuk belajar bahasa agar mereka tidak gagal berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (simbolis). Keaksaraan awal dapat didefinisikan sebagai standar pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh anak sejak usia dini, serta standar pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh anak sejak usia dini.

Tengah:NEM-Anggota IKAPI,2019) h.9

⁷ Izma Fariza, Elfiadi Elfiadi, and Mutia Sari, "Mengembangkan Penguasaan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Media Teka-Teki Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK TGK Hasanul Basri Cot Jabet Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 15, <https://doi.org/10.19109/ra.v6i1.12367>.

Keaksaraan awal berarti bahwa setiap anak memiliki kemampuan menggunakan aksara atau membaca dan menulis. Ini terjadi sebelum anak-anak belajar membaca dan menulis, yaitu dengan mengenal huruf dan bunyi bahasa. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak usia dini untuk diajarkan huruf abjad secara bertahap.⁸

Menurut syukri dalam Nathanie, dan Lestaringrum pendidikan keaksaraan dapat diartikan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan individu dalam membaca dan menulis yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Pada anak usia dini, khususnya usia 4-5 tahun, terdapat empat tahapan perkembangan keaksaraan yaitu: 1) mengenal simbol-simbol, 2) mengenal suara-suara benda atau hewan yang ada di sekitar, 3) membuat coretan yang memiliki arti atau makna, 4) meniru Ketika seseorang mengajarkan penulisan atau pengucapan huruf-huruf.⁹

Media alam adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita dan dapat digunakan untuk membantu pembelajaran. Meskipun mereka sangat murah, mereka dapat digunakan secara efektif untuk membantu belajar. Jika digunakan sebagai media pembelajaran, bahan alam seperti pasir, batu, kayu, ranting, biji-bijian, dedaunan, bambu, dan bahan lainnya yang diperoleh langsung dari alam. Penggunaan bahan alam yang tepat sebagai media pembelajaran membantu anak-anak belajar aspek linguistik dan

⁸ Panca Wahyu Kususmaningrum, Hasbi Sjamsir, Arbayah, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Keaksaraan, hlm,32

⁹ Stella Nathanie, Anik Lestaringrum, “Permainan Keaksaraan Dengan Media Slime pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun” *semdikjar*,2022, hlm.324-325

berbagai kecakapan hidup lainnya.¹⁰

Media bahan alam atau pemanfaatan bahan alam memberikan stimulus yang lebih cepat bagi anak dari pada media lain seperti media gambar. Dengan menggunakan media bahan alam, anak dapat mengenal dan memahaminya dengan lebih mudah. Sehingga, kemampuan berpikir anak akan meningkat. Ditambah lagi, dalam menggunakan media bahan alam, pendidik akan terinspirasi untuk lebih kreatif dalam pemanfaatannya. Bahan alam juga mudah ditemukan di sekitar lingkungan tanpa perlu mengeluarkan biaya mahal.

Media bahan alam merupakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar kita dan dekat dengan lingkungan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengembangkan literasi awal adalah dengan memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada di sekitar, seperti pasir, kerrang, batu, pasir daun, biji-bijian, ranting, dan bahan alam lainnya. Media alami ini sudah digunakan untuk mendukung peningkatan literasi awal atau keaksaraan awal pada anak.¹¹

Dalam ajaran agama islam, pendidikan anak sejak dini sangat di anjurkan sebagai upaya membentuk karakter dan kepribadian yang kuat serta sesuai dengan nilai-nilai iman. Rasulullah saw berdasarkan:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ يُمَجِّسَانِهِ

¹⁰ Vanni Miza Oktarani, "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2017): 50.

¹¹ Nina Nurkhasanah, Fitria Budi Utami, Upaya meningkatkan kemampuan Literasi Awal Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B di Piaud Pelangi Bunda Jakarta, *Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan islam anak usia dini*, Vol.5 No.1 2023, hlm,401

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (kesucian agama yang sesuai dengan naluri), Sehingga lancar lidahnya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (H.R. Bukhori)

Hadits ini menegaskan pentingnya memberikan pendidikan dan pembiasaan yang baik kepada anak sejak dini. Salah satu bentuk pendidikan yang bernilai adalah kegiatan yang mengasah aspek perkembangan bahasa anak, seperti anak mengenal huruf dari bahan alam. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan bahasa dan motorik halus, tetapi juga mengajarkan anak untuk mencintai serta menghargai alam sebagai ciptaan Allah SWT.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya, dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk: 15)¹²

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah menciptakan alam sebagai sarana pembelajaran dan pemanfaatan bagi manusia. Menggunakan bahan-bahan alam dalam proses belajar anak usia dini, seperti pasir, kerang, atau batu merupakan bentuk pemanfaatan alam secara bijak yang mengajarkan nilai-nilai syukur, kepedulian lingkungan dan kreativitas.

Dengan demikian penerapan pengenalan keaksaraan awal anak dari bahan alam bagi anak usia dini tidak hanya berfungsi sebagai metode pendidikan kreatif, tetapi juga sebagai sarana menanamkan nilai religius

¹² Nuonline. Al-Quran Surah Al-Mulk ayat 15. <https://quran.nu.id/al-mulk/15>

seperti rasa syukur, tanggung jawab terhadap alam, dan pengenalan akan kebesaran ciptaan tuhan sejak usia dini.

Berdasarkan pengamatan di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang bahwa kegiatan belajar keaksaraan awal anak salah satu media bahan alam yang digunakan dalam pengenalan keaksaraan awal untuk anak usia dini yaitu menggunakan media bahan alam berbasis kearifan lokal seperti kerang, pasir, batu, ikan kering, garam. Cara yang digunakan dalam pengenalan media bahan alam yaitu dengan pendidik menyiapkan bahan alam seperti pasir, kerang, batu, ikan kering, garam atau bahan-bahan lainnya terlebih dahulu, kemudian anak berbaris dengan rapi dan bergantian untuk menyusun huruf dan menulis bentuk huruf yang sesuai yang telah disediakan oleh pendidik dengan cara bergantian, sebelum menyusun dan menulis huruf. pendidik meminta anak untuk menyebutkan huruf terlebih dahulu lalu menyusun kata yang telah di siapkan oleh pendidik, anak di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang telah dapat mengenal simbol-simbol, menyebut huruf dan dapat mengulang kalimat sederhana.pada pembelajaran menggunakan bahan alam bisa membuat anak antusias dan semangat dalam belajar,karena menyenangkan dan mengesankan bagi anak dan membuat anak tidak cepet bosan sehingga anak dapat belajar sambil bermain, terutama belajar keaksaraan awal.

Dari penjelasan di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang?
2. Bagaimana implikasi pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengenalan keaksaraan pada anak kelompok A di di TK Aisyiah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengenalan keaksaraan pada anak kelompok A di di TK Aisyiah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dan memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan terhadap beberapa kalangan.

Adapun manfaat penelitian ini, “Pemanfaatan Media Bahan alam

untuk Pengenalan Keaksaraan Awal pada Anak Kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang” antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas yang berkaitan dengan pengenalan keaksaraan awal anak dengan menggunakan media bahan alam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pendidik dalam memanfaatkan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal.

b. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktis dalam mengembangkan media bahan alam pada pengenalan keaksaraan. Maka diharapkan berguna untuk bahan tambahan dan penyempurna untuk kegiatan saat belajar mengajar berlangsung.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, akan menjadi salah satu pengalaman dan perubahan yang baik untuk masa depan dan juga menambah wawasan keilmuan. Khususnya dalam

pengenalan keaksaraan awal anak menggunakan media bahan alam.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan sebuah referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal III tanjung sampang'' untuk mempermudah pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Media

Media merupakan suatu yang bersifat menyalukarakan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta pendidik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta pendidik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan perfroma mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

2. Media bahan alam

Media bahan alam adalah segala bentuk material atau benda yang berasal dari lingkungan alam sekitar yang dapat dimanfaatkan sebagai alat dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Media bahan alam yang dimaksud pada penelitian ini adalah bahan alam

dengan kearifan lokal pesisir pantai seperti kerang, pasir, batu, ikan kering, garam, dan lain-lain.

3. Keaksaraan awal

Keaksaraan awal adalah upaya pengembangan kemampuan pra-membaca dan pra-menulis pada anak usia dini melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan sesuai tahap perkembangan. Kegiatan ini merupakan fondasi penting dalam mengembangkan keterampilan literasi dasar anak. Keaksaraan awal penting untuk dibangun sejak dini karena dapat memengaruhi perkembangan anak dalam mengembangkan pra-membaca dan pra-menulis seperti mengenal simbol-simbol, menyebut huruf, menulis bentuk huruf dan lain-lain. Keaksaraan awal yang diteliti pada penelitian ini adalah keaksaraan membaca dan menulis pada anak usia dini, melalui kegiatan seperti mengenal huruf, menyusun kata, serta memperkenalkan konsep dasar bahasa bentuk huruf.

4. Anak usia dini

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam masa golden age (0-6 tahun) yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan pesat, dimana periode ini sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*). Anak usia yang diteliti pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di kelompok A.

F. Kajian Terdahulu

Peneliti mencari beberapa literature yang berkenan dengan

penelitian ini. Untuk memperkuat pencarian data yang pernah penulis baca berupa atau berbentuk skripsi. Proses ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang pernah di penelitian baca, yaitu:

1. Farida Triviana, skripsi yang berjudul "*Penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kretivitas anak 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022*" dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kretivitas anak 5-6 tahun di di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022. metode yang digunkan yakni metode kualitatif bersifat deksriptif Dimana peneliti memaparkarkan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan data yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman yang meliputi eduksi data, penyajian data, interpretansi data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini meliputi menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kretivitas anak usia 5-6 tahu di TK'Aisyiyah Bustanul Athfal Takerhajo, terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak usia 5-6 tahun. Proses ini

melibatkan tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengembangkan kemampuan seni mereka, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti pelepah pisang, jerami padi, dan tanah liat untuk menciptakan karya-karya yang unik. Guru menyediakan media bahan alam pada saat kegiatan pembelajaran dan anak membuat bentuk berdasarkan kreatifitasnya masing-masing. Seperti seperti membuat pistol dari pelepah pisang, membuat bentuk sarang burung dari Jerami padi dan membuat aksperimen gunung Meletus dari tanah.

2. Maysaroh, skripsi yang berjudul *Peningkatan kempuan keaksaraan awal.anak melalui penggunaan media flashcard kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dunia Krian*” dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut terkait penerapan keaksaraan awal anak melalui penggunaan media *flashcard*, metode yang di gunakan penelitian ini ialah penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II penelitian ini terdapat 4 tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan lefleksi. yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan perkembangan Bahasa pada anak melalui media *flashcard* pada kelompok A di TK Dunia Krian. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini meliputi peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui media flashcard pada kelompok Adi TK Dunia Ceria Krian, dari proses belajar siswa dalam peningkatan

kemampuan keaksaraan melalui media flashcard mengalami peningkatan mulai dari pra siklus dan sampai dilakukan tindakan sampai tahap siklus 2. Dan pada siklus 2 ada banyak anak yang tuntas yaitu sekitar 10 anak dari 12 anak.

3. Zahratul Laila Sarwadan, skripsi yang berjudul "*Meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui media kartu huruf pada anak kelompok B TK Yapis Fakfak*" dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut terkait meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui media kartu huruf pada anak metode yang di gunakan yakni penelitian tindak kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Targgart yang terdiri dari siklus I dan siklus II penelitian ini ada 3 tahapan perencanaan, observasi, dan Refreksi.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini meliputi Peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui penggunaan media kartu huruf pada kelompok B2 TK YAPIS Kabupaten Fakfak menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan metode kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan, terutama ketika dikombinasikan dengan metode bermain, yang dapat memberikan dampak yang lebih signifikan. Pada siklus I, kegiatan pembelajaran dengan kartu huruf dilakukan selama dua hari, namun hasilnya masih belum memadai. Kemudian, pada siklus II yang juga berlangsung selama dua hari, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan siklus I. Pembelajaran yang dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan riang gembira,

sesuai dengan karakter anak usia 4-6 tahun, dapat merangsang mereka untuk lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Keaktifan dan rasa ingin tahu yang tinggi pada usia ini membuat anak lebih tertarik untuk belajar melalui permainan. Oleh karena itu, guru perlu mengarahkan proses pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun agar lebih efektif.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Farida Triviana	Penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022	Sama sama membahas bahan alam dan juga menggunakan metode kualitatif	Penelitian terdahulu meneliti tentang penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak 5-6 tahun. maka penelitian sekarang membahas tentang pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan ke aksaraan awal anak kelompok A
2	Maysroh	Peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak melalui penggunaan media flashcard kelompok di taman kanak-kanak dunia ceria krian	Sama sama membahas tentang keaksaraan awal dan juga sama sama menggunakan kelompok A	Penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak melalui penggunaan media <i>flashcard</i> . penelitian sekarang membahas tentang pemanfaatan media bahan alam seperti kerrang, pasir, batu, ikan kering, garam, dan lain-lain untuk pekenalan keaksaraan awal anak
3	Zahratul Laila Sarwadan	Meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui media kartu huruf pada anak kelompok B TK Yapis Fakkak	Sama sama membahas tentang keaksaraan awal dan sama sama meneliti kelompok A	Penelitian terdahulu meneliti tentang meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui media kartu pada kelompok B. penelitian sekarang

				membahas tentang pemanfaatan media bahan alam seperti kerang, batu, pasir, ikan kering, garam, dan lain-lain untuk pengenalan keaksaraan awal anak
--	--	--	--	--

Novelty (keterbaruan) dalam penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak kelompok A mengungkapkan beberapa keterbaruan signifikan. penelitian ini menonjolkan penggunaan berbagai jenis bahan alam seperti pasir, kerang, batu, ikan kering, dan garam. dengan memanfaatkan sumber daya lokal.